



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL
BELAJAR TEKNOLOGI DASAR OTOMOTIF SISWA KELAS XI
Di SMK NEGERI 1 TUMPAAN**

Garry C. Tambajong¹, Drs. Munaiseche, M.Eng², David O. Mapaliey, ST, M.Eng³.
Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, UNIMA
Email: garrytambajong22@gmail.com

ABSTRAK

Tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian arahan, bantuan, petunjuk, dan motivasi agar siswa belajar secara efisien dan efektif. Tutorial dapat diartikan pula sebagai pengajaran tambahan oleh tutor. Sedangkan tutor adalah orang yang memberi pelajaran kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa. Pembelajaran online adalah metode yang paling efektif yang secara aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran melalui Smartphone dan internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Online terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tumpa pada tahun ajaran 2020/2021 di kelas XI TKR dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Analisis data terhadap hasil belajar siswa, dimana pada siklus I rata-rata hasil belajar yang didapatkan sebesar 66,27. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar belum mencapai KKM. Maka peneliti melanjutkan siklus II dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 86,73 yang menunjukkan telah mencapai KKM.

Kata Kunci: *Pembelajaran Online, Teknologi Dasar Otomotif, Hasil Belajar*

ABSTRACT

Tutorials are learning guidance in the form of providing direction, assistance, instructions, and motivation so that students learn efficiently and effectively. Tutorials can also be interpreted as additional teaching by tutors. While a tutor is a person who gives lessons to a person or a small number of students. Online learning is the most effective method that actively involves students in learning through Smartphones and the internet. This study aims to determine the effect of online learning methods on student learning outcomes in Basic Automotive Technology subjects. This research was carried out at SMA Negeri 1 Tumpa in the 2020/2021 academic year in class XI TKR with a total of 22 students. Data analysis on student learning outcomes, where in the first cycle the average learning outcomes obtained was 66.27. This shows that learning outcomes have not yet reached the KKM. So the researcher continued the second cycle and obtained an average score of 86.73 which indicates that he has reached the KKM.

Keywords: *Online Learning, Automotive Basic Technology, Learning Outcomes*



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan dapat juga diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik. Pendidikan dapat mengembangkan karakter melalui berbagai macam kegiatan, seperti penanaman nilai, pengembangan budi pekerti, nilai agama, pembelajaran dan pelatihan nilai-nilai moral, dan lain sebagainya. Di dalam proses pendidikan juga tentunya ada aktivitas dalam belajar yang merupakan aspek paling penting dalam system pembelajaran itu sendiri.

Keberhasilan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama pendidikan formal. Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dalam pendidikan sangat ditentukan oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari hasil belajar yang dicapai peserta didik, karena hasil belajar merupakan usaha maksimal yang dicapai peserta didik setelah berlangsungnya proses pembelajarannya

Menurut Slameto (2003) menyebutkan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu factor intern dan factor ekstern. Faktor intern yaitu factor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi aspek

fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan aspek psikologis meliputi intelegensi, minat, bakat, motivasi, kedisiplinan, kebiasaan, dan sebagainya. Sedangkan factor ekstern meliputi fasilitas belajar, situasi kelas, dukungan orang tua, lingkungan belajar, dan sebagainya.

Kemudahan akses teknologi komunikasi di era Industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses telah digunakan oleh para pengajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Akses teknologi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Sejak ditemukannya teknologi internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan. Saat ini peserta didik dapat belajar tidak hanya dimana saja tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem *electronic learning* yang ada. *E-learning* kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan dan pelatihan, baik di negara-negara maju maupun di negara yang sedang berkembang, khususnya Indonesia. Banyak orang menggunakan istilah yang berbeda-beda untuk *e-learning* namun pada prinsipnya *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronik sebagai alat bantu.

Perkembangan teknologi dan informasi di era digital ini merupakan sebuah keniscayaan. Kemajuan teknologi dan informasi akan berjalan seiringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kebutuhan manusia akan teknologi dan informasi. Pada era digitalitas saat ini kemajuan teknologi mempengaruhi segalanya, pada setiap sekolah - sekolah pasti ada yang namanya belajar online



atau biasa juga disebut dengan daring, sekolah sekarang memungkinkan siswa untuk belajar sepenuhnya secara online melalui teknologi yang diciptakan yaitu dengan menggunakan handpone atau laptop. Walaupun melakukan sosialisasi atau berinteraksi menggunakan teknologi yaitu handpone atau laptop dengan teman sekelas dan guru melalui aplikasi – aplikasi yang ada di smartphone, selain itu pelajar juga dapat menonton kuliah dan berpartisipasi dalam diskusi khusus mata pelajaran.

Perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran. Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar, yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi.

Media pembelajaran online juga sangat mempermudah pelajar dalam pembelajaran jarak jauh, seperti yang diterapkan pada saat sekarang ini ketika sekolah diliburkan karena untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 dan digantikan dengan pembelajaran yang diterapkan di rumah. Menghabiskan banyak data internet, materi pembelajaran sulit di dapat, adu pendapat yang sulit.

Metode Pembelajaran yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring ini adalah artikel, Google Classroom, Google Formulir, dan aplikasi belajar lain. Perkembangan pendidikan saat ini dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu teknologi informasi yang ikut berperan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran Daring. Pembelajaran daring

berfungsi sebagai penghubung antar pendidik dengan siswanya dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Media daring yang digunakan adalah bermacam- macam bisa whatsapp, google classroom, website dan lain sebagainya.

Dari hasil pengamatan di SMK Negeri 1 Tumpa sebagai lokasi penelitian selama proses belajar mengajar Kurikulum yang digunakan sekarang ini yaitu Kurikulum 2013/K-13, adalah kurikulum yang melakukan penyederhanaan, dan tematikintegratif, menambah jam pelajaran dan bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan/ mempresentasikan, apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Di dalam K-13 terdapat beberapa mata pelajaran yang harus diberikan kepada siswa di tingkat XI antara lain mata pelajaran Teknologi dasar otomotif yang menunjukkan beberapa permasalahan yakni tentang efektifitas belajar siswa dinilai masih minim yakni dibawah standar kkm 75. Selama pandemi Covid-19, sekolah harus tetap melaksanakan pembelajaran kepada peserta didik di rumah. Kegiatan pembelajaran dipandu oleh guru secara online melalui media sosial atau aplikasi pembelajaran yang tersedia. Selama melaksanakan tugas dinas di rumah/tempat tinggal, guru tetap harus tetap mencapai target kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai disiplin pegawai. Perpanjangan masa darurat Covid-19 membuat waktu belajar dari rumah bagi peserta didik semakin bertambah.



Konsekuensinya, guru perlu mendesain pembelajaran jarak jauh yang variatif dan tidak membosankan. Guru juga dapat memberikan materi terkait Covid-19 untuk mengedukasi peserta didik mengenai bahaya Covid-19, gejala terinfeksi, dan cara pencegahannya. Guru bisa memanfaatkan beberapa aplikasi pembelajaran yang tersedia, agar pembelajaran jarak jauh dapat berlangsung secara efektif. Dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran, misalnya *Google Classroom*, akan memudahkan guru dalam membagikan materi, memberikan tugas, dan sekaligus melakukan evaluasi.

Namun demikian media pembelajaran online juga memiliki kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni tugas – tugas menumpuk, meski belajar dirumah para pelajar tidak bisa merasa tenang, karena harus menghadapi tugas – tugas yang diberikan oleh Guru. Siswa selalu mengandalkan jaringan yang bagus agar bisa belajar, akan lebih sulit memahami maksud dan tujuan pembelajaran karna tidak bertatap muka atau berinteraksi langsung dengan guru. Lingkungan belajar yang bagus juga sangat menentukan untuk hasil belajar siswa. Siswa akan lebih boros karna harus mengisi kuota data atau internet untuk bisa mendapatkan materi belajar. Kegiatan sosial dengan teman-temannya terhambat. Waktu belajar kadang tidak sesuai dengan jadwal yang ada. Metode pembelajaran yang kurang menarik karna aktifitas dibatasi.

Berdasarkan masalah di atas tentang Metode Pembelajaran berbasis online yang mempengaruhi proses belajar maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Online Terhadap Hasil

Belajar Teknologi Dasar Otomotif Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Tumpaan”.

LANDASAN TEORI

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Menurut Slameto, 2013, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan. Djamarah, 2011, mengungkapkan bahwa belajar adalah kesatuan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku berupa kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik dimana perubahan tersebut terjadi karena hasil pengalamannya sendiri.

Metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Iskandarwassid dan Sunendar 2011 yang mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditentukan. Sementara itu, Sutikno 2014 berpendapat bahwa pengertian “metode” secara harfiah berarti “cara”, metode adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Hasil belajar merupakan suatu tujuan yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Menurut Nana Sudjana 2014, hasil belajar tersebut nampak dalam perubahan tingkah laku yang secara teknik dirumuskan dalam sebuah pertanyaan verbal melalui tujuan

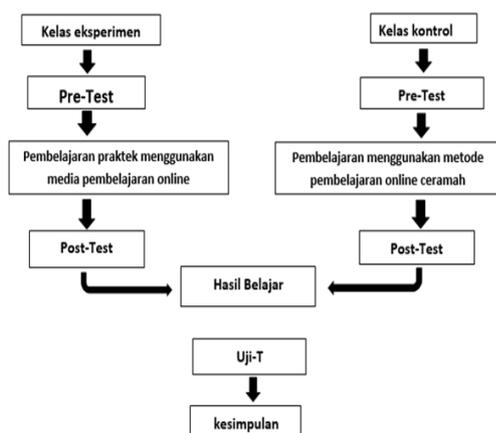


pengajaran atau tujuan instruksional. Dengan demikian, rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar dapat dikatakan baik dan memuaskan jika perubahan perilaku siswa bersifat positif dan berguna bagi dirinya sendiri dan kehidupan bermasyarakat.

Kerangka Berpikir

Metode Pembelajaran online merupakan salah satu metode ajar alternatif yang paling responsive dan tepat sasaran karena mengingat situasi disaat masih diadakannya PSBB karena virus Covid-19 seperti sekarang ini.

Setelah munculnya wabah Covid-19 di belahan bumi, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih adanya Surat Edaran no. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing.



Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian sampai terbukti data yang terkumpul (Arikunto, 1998). Dalam penelitian ini dikemukakan hipotesis alternatif (Ha) yaitu : terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode pembelajaran online terhadap hasil belajar teknologi dasar otomotif siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Tumpaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pertanyaan dalam bentuk Pretest dan Posttest pada kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol.

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen Kelompok 1 Kelompok experiment	X1	T	Y1
Kontrol Kelompok 2 Kelompok control	X2		Y2

Keterangan:

X1: Pre-test eksperimen nilai perlakuan pre-test pada kelompok experimen

X2:Pre-test kontrol nilai pre-test pada kelompok control

T:Perlakuan dengan Media pembelajaran online

Y1:Nilai perlakuan post-test kelompok experiment

Y2:Nilai perlakuan post-test kelompok kontrol

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perolehan nilai Pre-Test ini diambil sebelum adanya perlakuan (*treatment*) pada siswa kelas XI TKR SMK Negeri 1 Tumpaan sedangkan nilai Post-Test diambil setelah adanya perlakuan (*treatment*) dan perlakuan ini peneliti menerapkan model pembelajaran Online. Penelitian ini diperoleh data dari 22 orang siswa kelas XI TKR. Perbandingan nilai pre-test dan post-test dapat disajikan pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1. Data tes awal (Pre-Test) dan (Post-Test)

Kontrol		Eksperimen	
Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
68	70	56	87
64	68	72	92
65	70	67	87
70	65	58	82
60	65	70	89
70	65	68	86
65	73	76	90
60	70	70	86
72	75	69	80
65	68	58	85
70	70	65	90

Tabel 4.2. Statistik tes (Pre-Test) dan tes akhir (Post-Test) pada SPSS

Descriptives				
Kelas		Statistic	Std. Error	
pre test eksperimen (po)	Mean	66.27	1.931	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound: 61.97 Upper Bound: 70.58		
	5% Trimmed Mean	66.30		
	Median	68.00		
	Variance	41.018		
	Std. Deviation	6.405		
	Minimum	56		
	Maximum	76		
	Range	20		
	Interquartile Range	12		
	Skewness	-.456	.661	
	Kurtosis	-.790	1.279	
	hasil belajar siswa	Mean	86.73	1.071
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound: 84.34 Upper Bound: 89.11	
5% Trimmed Mean		86.81		
Median		87.00		
Variance		12.618		
Std. Deviation		3.552		
Minimum		80		
Maximum		92		
Range		12		
Interquartile Range		5		
Skewness		-.511	.661	
Kurtosis		-.037	1.279	
pre test kontrol (konvensional)		Mean	66.27	1.229
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound: 63.53	
post test eksperimen (po)	Upper Bound	69.01		
	5% Trimmed Mean	66.30		
	Median	65.00		
	Variance	16.618		
	Std. Deviation	4.077		
	Minimum	60		
	Maximum	72		
	Range	12		
	Interquartile Range	6		
	Skewness	-.294	.661	
	Kurtosis	-.984	1.279	
	post test kontrol (konvensional)	Mean	69.00	.982
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound: 66.81 Upper Bound: 71.19	
		5% Trimmed Mean	68.89	
Median		70.00		
Variance		10.600		
Std. Deviation		3.256		
Minimum		65		
Maximum		75		
Range		10		
Interquartile Range		5		
Skewness		.319	.661	
Kurtosis		-.371	1.279	

Tabel 4.3. Output Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
hasil belajar siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.496	3	40	.074

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel diatas, maka di dapatkan hasil sebagai berikut :

Sebagaimana dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi > dari 0,05 maka distribusi data adalah homogen.

Sebaliknya jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka distribusi data tidak homogen. Dalam pengolahan data ini diketahui nilai signifikansi sebesar $0,074 > 0,05$ yang artinya distribusi data homogen dan data sudah memenuhi syarat untuk dipakai pada pengujian data selanjutnya yaitu tahap uji normalitas.

Tabel 4.4 Case Processing Summary

Case Processing Summary							
	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Perce nt	N	Perce nt	N	Perce nt
hasil belajar siswa	pre test eksperimen (po)	11	100.0 %	0	0.0% %	11	100.0 %
	post test eksperimen (po)	11	100.0 %	0	0.0% %	11	100.0 %
	pre test kontrol (konvensional)	11	100.0 %	0	0.0% %	11	100.0 %
	post test kontrol (konvensional)	11	100.0 %	0	0.0% %	11	100.0 %

Tabel 4.5 Perhitungan Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statist ic	Df	Sig.	Statist ic	Df	Sig.
hasil belajar siswa	pre test eksperimen (po)	.182	11	.200*	.918	11	.306
	post test eksperimen (po)	.146	11	.200*	.959	11	.763
	pre test kontrol (konvensional)	.183	11	.200*	.913	11	.264
	post test kontrol (konvensional)	.198	11	.200*	.908	11	.228

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji Shapiro-Wilk yang ada dalam tabel 4.5 diatas bahwa nilai wilk hitung sebesar pada kelompok kontrol pretest 0.913 dan posttest 0.908, dan pada kelompok eksperimen pretest 0.918 dan posttest 0.959. Pada df (*degree of freedom*) dengan df sebesar 11 maka nilai sig atau *p value* (Probabilitas) kelompok kontrol pretest sebesar 0.264 dan posttest 0.228

sedangkan nilai sig *p value* pada kelompok eksperimen pretest yaitu sebesar 0.306 dan Posttest 0.763, dimana nilai pada kedua kelompok ini > 0.05 yang berarti terima H_1 .

Penelitian ini mengambil data dari 22 siswa kelas XI TKR SMK Negeri 1 Tumpaan. Berdasarkan observasi sekaligus penelitian hasil yang dilakukan dengan berapa kali pertemuan yaitu pertemuan observasi dilakukan dalam kurung waktu 1 minggu dari tanggal 11-15 januari 2021 dan Penelitian Hasil ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tumpaan pada 17 Febuari – 19 April 2021 dengan 7 kali pertemuan yaitu 5 kali pertemuan proses belajar mengajar dan 2 kali pertemuan *test treatment*/perlakuan, pertemuan/pengamatan dengan menggunakan pembelajaran berbasis online di nilai efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di saat masa pandemic covid saat ini , adapun data hasil diperoleh diambil dari hasil pretest dan posttest materi Dasar-dasar teknik otomotif dan soal yang digunakan adalah soal dari buku Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif. Dan penggunaan metode pembelajaran online memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif. Hasil uji statistik dari data di peroleh, rata-rata posttest kontrol sebesar 69,00 dan rata-rata posttest eksperimen 86,73 Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata posttest eksperimen ada peningkatan dari hasil sebelumnya yang sudah dilakukan dengan model pembelajaran konvensional. hal ini mengindikasikan terdapat peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*/perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran online Jika dilihat dari *paired samples*



correlations nilai signifikan atau *p (value)* pretest-posttest eksperimen sebesar 0.202, artinya hasil signifikan ada pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran online maka H_1 di terima dan H_0 di tolak, sedangkan pretest-posttest kontrol dijelaskan bahwa hasil signifikan 0.003 artinya bahwa tidak ada pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa maka H_0 di terima dan H_1 di tolak. sehingga hal ini berimplikasi positif dan terdapat korelasi kuat dari hasil pretest-posttest eksperimen karena nilai uji cenderung mengarah kearah positif. Kemudian hasil uji *paired t test* di dapatkan hasil pembahasan output Pair 1 penjelasan dari t tabel pada kelompok kontrol df 10 ($n-1$) = 2,228. Dan untuk t tabel pada kelompok eksperimen df 10 ($n-1$) = 2,228 Dari semua pengujian yang didapatkan bahwa data dalam pengolahan sudah bisa dibuktikan dan bersifat normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif, sehingga dapat dilihat. Kesimpulan pengujian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas XI TKR SMK Negeri 1 Tumpaan setelah diterapkan model pembelajaran online.

PENUTUP

Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan perlakuan model pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR SMK Negeri 1 Tumpaan di lihat dari nilai Nilai signifikansi atau *p* nilai (*value*) 0,202. dimana nilai $0,202 > 0.05$ maka korelasi

keduanya bermakna atau signifikan, hal ini mengindikasikan diterimanya H_1 dan menolak H_0 . Penggunaan perlakuan model pembelajaran berbasis online terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif kelas XI TKR SMK Negeri 1 Tumpaan di lihat dari nilai uji t tabel pada kelompok kontrol df 10 ($n-1$) = 2,228. Dan untuk t tabel pada kelompok eksperimen df 10 ($n-1$) = 2,228.

Saran

1. Bagi siswa, dapat merngoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran daring sebagai sarana belajar yang efektif dan efisien.
2. Bagi guru, dapat digunakan sebagai metode pembelajaran baru dan juga dapat menambah kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi kajian dan perbandingan sekaligus referensi untuk penelitian kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Slameto.2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto, (2013), Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta. Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2014. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sutikno. (2014). Pemimpin dan Kepemimpin: Tips Praktis untuk Menjadi Pemimpin yang diidolakan. Lombok; Holistica Lombok.